



Pemanfaatan Lagu *One Call Away* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa MTs Terpadu Berkah Palangka Raya

The Utilization of the Song One Call Away to Enhance English Vocabulary Mastery Among Students of MTs Terpadu Berkah Palangka Raya

Maulidina Tri Amanda¹, Hesty Widiastuty², Misda Amallia Tuah Aji³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: maulidinaamanda03@gmail.com¹, hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id², misdaamalliatuahaji@gmail.com³

Alamat : Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Jekan Raya, Palangka Raya City, Central Kalimantan 73112

Email korespondensi: maulidinaamanda03@gmail.com

Article History:

Received: September 18, 2024;

Revised: Oktober 19, 2024;

Accepted: November 13, 2024;

Published: November 16, 2024

Keywords: Vocabulary, strengthen, song

Abstract: This study aims to enhance students' English vocabulary mastery through the use of the song *One Call Away* as a learning medium. The results indicate that this method effectively increases students' vocabulary, with test scores improving by an average of 25 points. Additionally, students displayed high enthusiasm and active engagement during learning sessions, making the learning process more interactive and enjoyable. The use of the song proved helpful for students in memorizing new vocabulary more easily in relevant contexts.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui penggunaan lagu *One Call Away* sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kosakata siswa, dengan rata-rata skor tes meningkat sebesar 25 poin. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan keterlibatan aktif selama pembelajaran, menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan lagu terbukti membantu siswa mengingat kosakata baru dengan lebih mudah dalam konteks yang relevan.

Kata Kunci: Kosakata, Penguatan, Lagu.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris terutama dalam hal penguasaan kosakata merupakan aspek penting dalam pendidikan yang modern seperti saat ini (Irawan & Surjono, 2018). Penguasaan kosakata yang baik dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca, berbicara (*Speaking*), menulis (*Writing*), dan mendengarkan (*Listening*). Mempelajari kosakata melalui metode interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa, terutama di lingkungan di mana bahasa Inggris bukan bahasa pertama. Salah satu metode yang efektif adalah menggunakan media lagu yang menggabungkan unsur hiburan dan pembelajaran (Setiawati, 2019). Di tingkat sekolah menengah, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memperluas kosakata bahasa Inggris mereka, terutama ketika metode pembelajaran

yang digunakan terasa monoton dan kurang menarik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya efektif tapi juga menyenangkan (Sari & Ayu, 2021).

Lagu-lagu berbahasa Inggris adalah paket lengkap yang memadukan unsur budaya, kosakata, mendengarkan, dan beragam keterampilan bahasa lainnya dalam sebuah bait lagu. Lagu juga memberikan pembelajaran yang menyenangkan (Anggaira et al., 2022). Selain itu, suatu pendekatan pengajaran bahasa Inggris yang efektif dan menarik adalah menggunakan lagu sebagai media pembelajaran (Faiza et al., 2021). Lagu memiliki potensi untuk memotivasi siswa agar aktif mendengarkan dan meniru pengucapan yang terdapat dalam lagu, terutama dari penyanyi favorit mereka.

Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan lagu dipadukan dengan alat bantu media audio-visual memiliki relevansi yang tinggi pendekatan ini memungkinkan siswa mengeksplorasi sumber bahasa otentik tanpa batasan waktu, baik di dalam maupun di luar kelas (Suwartono & Mayaratri, 2019). Dengan memanfaatkan lagu sebagai input bahasa, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari bahasa Inggris, khususnya dalam pelafalan dan kosakata.

Penerapan metode bernyanyi pada anak bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kondisi psikologis yang positif. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk membangun suasana yang penuh kegembiraan, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam mengapresiasi keindahan seni (Iqbal Firdaus et al., 2023). Metode ini juga bertujuan untuk mengembangkan ekspresi diri anak melalui kata-kata dan melodi, serta menyajikan elemen ritmik yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Hanipudin, 2021). Selain itu, seperti yang telah dijelaskan oleh (Nur Aprianto et al., 2022) sebelumnya, penggunaan metode bernyanyi membuat pendekatan pembelajaran menjadi lebih beragam dan tidak terbatas hanya pada komunikasi verbal antara pengajar dan siswa. Hal ini membantu menghindari kejenuhan pada siswa, serta mengurangi beban atau kelelahan yang mungkin dirasakan oleh pengajar, terutama ketika pengajaran dilakukan secara terus-menerus dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan metode ini, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, memberikan variasi yang menyegarkan dalam pengalaman belajar yang mungkin terasa membosankan.

Penggunaan lagu *One Call Away* bertujuan untuk memperkuat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui metode yang menarik dan relevan. Lirik dalam lagu ini memperkenalkan siswa pada berbagai kosakata dasar serta ungkapan sehari-hari yang sering digunakan, seperti *call, away, save, stay, dan come*. Lagu ini dipilih karena memiliki lirik yang

sederhana namun bermakna, sehingga siswa dapat menghubungkan kata-kata tersebut dengan konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, melodi dan ritme dalam lagu membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata, karena melibatkan emosi serta daya ingat auditori yang memperkuat retensi kata baru. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami penggunaannya dalam kalimat dengan konteks yang tepat (Farhansyah et al., 2023).

Dikutip dari (Salam & Nurnisa, 2021), terdapat beberapa kendala yang kemungkinan akan dihadapi oleh siswa dalam memahami kosakata. Mereka akan menemui empat tantangan utama, termasuk kesulitan dalam mengartikulasikan pengucapan kata-kata yang unik, mengeja kata-kata dengan suku kata yang panjang, serta memahami makna yang masih asing bagi mereka (Safitri et al., 2023). Oleh karena itu, melalui artikel pengabdian Masyarakat ini, diupayakan menemukan Solusi untuk permasalahan siswa terkait kendala dalam mempelajari kosakata.

Lagu *One Call Away* by Charlie Puth dipilih oleh peneliti sebagai media penelitian untuk beberapa alasan. Pertama, lirik lagu ini sederhana dan mudah dipahami, sehingga cocok untuk siswa tingkat menengah yang sedang memperluas kosakata mereka. Kedua, lagu ini mengandung banyak kosakata sehari-hari yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti kata-kata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, yang membantu mereka memahami konteks penggunaannya dalam kehidupan nyata. Ketiga, melodi yang *catchy* dan alunan musik yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa, membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Terakhir, tema lagu yang bersifat positif dan penuh semangat juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Alya Audria et al., 2023) hasilnya menunjukkan penggunaan lagu *One Call Away* untuk siswa memberikan pengaruh yang positif yaitu penggunaan lagu tersebut dapat menambah kemampuan penguasaan kosakata, selain itu juga dapat membantu mengembangkan skill *listening* siswa.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya dengan melibatkan 36 siswa kelas VII-B. Kegiatan berlangsung sekali seminggu setiap hari Rabu, selama bulan Agustus hingga Oktober, bersamaan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Inggris. Setiap sesi berdurasi sekitar 110 menit dan terdiri dari serangkaian aktivitas pembelajaran berbasis lagu untuk memperkaya kosakata bahasa Inggris siswa. Metode yang digunakan mencakup tahapan pembelajaran yang sistematis. Pada sesi pertama, siswa

diberikan *pre-test* untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka sebelum kegiatan dimulai. Tes ini mencakup soal pilihan ganda, pengisian kata yang hilang (*fill-in-the-blank*), dan penyesuaian kata dengan arti.

Setiap sesi pembelajaran terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu mendengarkan, menghafal, dan tes kosakata. Pada tahap mendengarkan, siswa mendengarkan lagu *One Call Away* dari Charlie Puth dengan fokus pada memahami pelafalan dan makna kata-kata tertentu yang telah dipilih sebelumnya. Selanjutnya, pada tahap menghafal, siswa diberi teks lirik lagu dan diminta menghafalkan bagian-bagian tertentu, terutama yang mengandung kosakata baru. Aktivitas ini dilakukan dengan pengulangan lirik secara bersama-sama untuk meningkatkan daya ingat dan pelafalan. Setelah itu, pada akhir setiap sesi, siswa mengikuti latihan tes kosakata untuk mengukur pemahaman mereka terhadap kosakata yang telah dipelajari.

Pada sesi terakhir, siswa diberikan *post-test* dengan format serupa *pre-test* untuk mengevaluasi peningkatan penguasaan kosakata mereka setelah kegiatan berakhir. Metode mendengarkan dan menghafal lirik lagu dianggap efektif untuk siswa tingkat menengah karena lagu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, pengulangan lirik memudahkan siswa mengingat kosakata baru, dan lirik lagu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari memudahkan siswa memahami serta menerapkan kosakata dalam konteks yang sesuai. Dengan kombinasi *pre-test* dan *post-test*, hasil evaluasi diharapkan dapat menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan dampak yang positif terhadap pengembangan kosakata siswa melalui penggunaan lagu "*One Call Away*". Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan skor kosakata siswa yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata skor *pre-test* siswa adalah 55, sedangkan rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 80, menunjukkan peningkatan sebesar 25 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis lagu efektif dalam membantu siswa menguasai kosakata baru. Selain itu, beberapa kata baru yang diajarkan dalam kegiatan ini, seperti *call*, *away*, *save*, *stay*, *terrified*, *far*, dan *together*, berhasil diingat dan digunakan siswa dalam konteks yang relevan.

Perubahan positif terlihat pada antusiasme dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menunjukkan partisipasi aktif, seperti bernyanyi bersama, berdiskusi tentang makna lirik, dan mencoba menggunakan kata-kata baru dalam kalimat sederhana.

Interaksi sosial di kelas juga meningkat, dengan siswa saling membantu dalam memahami dan menghafal lirik lagu. Metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, membuat siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.

Hasil kegiatan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh (Putu Angellina Indah Iswari, 2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis musik dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan. Dibandingkan dengan penelitian tersebut, kegiatan ini juga menonjolkan aspek keterlibatan siswa yang tinggi selama proses belajar, di mana mereka tampak lebih fokus dan termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kosakata siswa, tetapi juga membantu membangun suasana pembelajaran yang kreatif dan menarik. Untuk ke depannya, metode ini dapat diperluas dengan menambahkan lagu-lagu lain yang relevan dan menyesuaikan tingkat kesulitannya dengan kebutuhan siswa untuk menjaga minat dan efektivitas pembelajaran.

4. DISKUSI

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, beberapa langkah diterapkan untuk mengintegrasikan lagu sebagai media pembelajaran yang efektif. Langkah pertama yang dilakukan adalah meminta siswa untuk mendengarkan lagu berbahasa Inggris tanpa adanya terjemahan dalam bahasa Indonesia. Penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu metode yang sangat efektif untuk mempelajari bahasa tersebut, karena lagu dapat membantu siswa dalam mengenal kata-kata baru secara kontekstual. Pada tahap awal ini, tujuan utamanya adalah untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus pada pengenalan kosakata dalam bahasa Inggris, serta melodi dan intonasi lagu yang mendukung pemahaman mereka terhadap pelafalan yang benar. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata yang ada dalam lagu. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk melatih siswa dalam mendengarkan pengucapan kata dalam bahasa target secara lebih akurat, sesuai dengan pelafalan yang digunakan oleh penutur asli, yang akan memperkaya keterampilan mendengar dan berbicara mereka.



Gambar 1. Siswa mendengarkan lagu *One Call Away*

Setelah siswa mendengarkan lagu tanpa lirik, langkah selanjutnya adalah memutar lagu yang sama, namun kali ini disertai dengan lirik dan terjemahannya. Pada tahap ini, lagu diputar berulang kali untuk memberi kesempatan kepada siswa agar mereka lebih mudah mengingat kosakata yang ada dalam lirik lagu tersebut. Proses ini juga bertujuan untuk membantu siswa memahami arti kosakata tersebut dalam konteks yang lebih jelas, sekaligus memastikan mereka dapat mengerti makna dari kata-kata yang telah mereka dengar sebelumnya.



Gambar 2. Siswa mendengarkan lagu dengan melihat terjemahan Bahasa Indonesia

Setelah sesi mendengarkan dan membaca lirik lagu, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan sebuah kuis yang fokus pada pengujian pemahaman kosakata. Dalam kuis ini, beberapa kosakata bahasa Inggris yang telah diajarkan sebelumnya dimasukkan ke dalam sebuah kotak, dan setiap siswa diminta untuk mengambil satu kata dari dalam kotak tersebut. Setelah mendapatkan satu kata, siswa kemudian diminta untuk memberikan arti atau definisi dari kata tersebut sesuai pemahaman mereka. Selain itu, mereka juga diminta untuk menggunakan kata yang diambil dalam kalimat yang sesuai dengan konteks yang benar. Metode ini bertujuan tidak hanya untuk menguji sejauh mana siswa menguasai kosakata yang baru saja dipelajari, tetapi juga untuk melatih mereka dalam mengaplikasikan kata-kata tersebut dalam situasi yang tepat dan nyata. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk terus belajar dan berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala berarti. Semua siswa antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan, menunjukkan rasa senang dan gembira sepanjang proses pembelajaran. Mereka menikmati pembelajaran melalui lagu, yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendorong mereka untuk lebih fokus dalam memperhatikan kosakata yang ada dalam lagu. Untuk menambah motivasi, peneliti memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menghafal seluruh kosakata yang mereka temui dalam lagu. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberi insentif dan dorongan positif bagi siswa, yang pada gilirannya memacu mereka untuk lebih serius dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya hadiah, siswa merasa dihargai atas usaha mereka, yang semakin meningkatkan keterlibatan mereka dalam mendengarkan lagu secara seksama, serta memperhatikan setiap kata dan frase yang diucapkan dalam lagu tersebut. Hal ini juga membantu mereka untuk lebih fokus, tidak hanya pada melodi dan irama, tetapi juga pada pengucapan dan pemahaman kosakata yang ada, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah lebih mengeksplorasi variasi lagu dengan genre dan tema berbeda untuk memperkenalkan kosakata yang lebih beragam. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan teknik pembelajaran seperti diskusi kelompok atau role-play untuk meningkatkan interaksi siswa dengan kosakata baru. Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi interaktif, juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Evaluasi lebih mendalam tentang pemahaman dan penerapan kosakata perlu dilakukan melalui tes atau survei. Peneliti juga dapat merancang modul pembelajaran berbasis lagu yang lebih terstruktur dan menilai dampak jangka panjang penggunaan lagu terhadap keterampilan bahasa Inggris siswa.

5. KESIMPULAN

Lagu merupakan salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memperluas kosakata melalui kegiatan mendengarkan secara aktif dan menghafal lirik, sehingga meningkatkan kemampuan bahasa mereka secara keseluruhan. Metode ini memiliki potensi besar untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

Untuk pengembangan ke depan, disarankan untuk memilih lagu yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat dimodifikasi, seperti mengintegrasikan kegiatan diskusi, penerjemahan, atau pembuatan proyek berbasis lirik lagu, guna memaksimalkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sangat tulus kepada dosen pembimbing, guru pamong dan pihak sekolah Mts Terpadu Berkah Palangka Raya, serta teman-teman satu kelompok yang sangat mendukung satu sama lain selama kegiatan pengabdian masyarakat dan penulisan artikel ini berlangsung. Peneliti menyadari betapa pentingnya kontribusi seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Dukungan dan bantuan serta bimbingan sangat berarti bagi peneliti untuk pencapaian kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggaira, A. S., Aryanti, N., Suryadi, & Tusriyanto. (2022). Songs for teaching vocabulary: English learning media for preschoolers. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6057–6068. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3254>
- Aprianto, W. N., Sir, I., & Amir, A. (2022). Practice of audio-visual learning media to grow the motivation of MI Kenongomulyo students' learning. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(2), 137–144. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i2.271>
- Audria, A., Sundari, A., Fatma, F., Hasanah, R., Musdalifah, M., Rahmawati, S., Ziya, K., & Syahid, A. (2023). Penguatan skill listening dan vocabulary di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya melalui lagu One Call Away oleh Charlie Puth. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 82–92. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i1.1651>
- Faiza, D., Mayekti, M. H., & Bestari, A. C. Y. (2021). Pelatihan kemampuan listening melalui

- media lagu bahasa Inggris kepada siswa kelas X MA Al Ikhsan Beji, Kedungbanteng. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 253–262. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.252>
- Farhansyah, M., Mutmainah, M., & Anggraini, F. (2023). Analisis penggunaan lagu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.69693/ijim.v1i1.2>
- Firdaus, M. I., Fadilah, A. A., Unzhilaika, U., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2023). Pengaruh metode sing a song terhadap penguasaan vocabulary bahasa Inggris. *Comserva*, 3(5), 1854–1861. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i5.937>
- Hanipudin, S. (2021). Implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar siswa di RA Baitussalam Wringinharjo Cilacap. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(2), 117. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i2.4109>
- Irawan, R., & Surjono, H. D. (2018). Pengembangan e-learning berbasis moodle dalam peningkatan pemahaman lagu pada pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.10599>
- Iswari, P. A. I. (2024). The implementation of song-based learning to improve vocabulary in English learning. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(3), 54–63. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i3.835>
- Safitri, H., Maylinda, L., & Erviana, R. I. (2023). Pengenalan metode skimming, scanning, dan visualising untuk membantu pemahaman membaca siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 123–128. <http://dx.doi.org/10.51805/jpmm.v3i2.144>
- Salam, U., & Nurnisa, N. (2021). Students' difficulties in learning vocabularies. *English Community Journal*, 5(1), 46–53. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/englishcommunity/indexISSN2549-9009>
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris. *Abdimas Mandiri: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 16–20.